

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2025, Vemas Janualdi, et.al

Vol. 3, No. 2, 2025, 381-392
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i2>

Relevansi Mata Kuliah Pendidikan Agama di Era Globalisasi Dan Digitalisasi

Vemas Janualdi, Deka Adesta Saputra, Choiriyah
Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)
Indo Global Mandiri Palembang
Email: vjanualdi@gmail.com

Abstract:

This study examines the relevance of the Religious Education course in the era of globalization and digitalization, focusing on its role in shaping students' character, ethics, and adaptive skills. The aim of the study is to evaluate the effectiveness of Religious Education in addressing social and technological changes. The method used is a literature review and qualitative analysis of recent scientific articles (from the last five years) published in reputable journals. The analysis results indicate that Religious Education remains strategic as a foundation for moral and ethical development, but curriculum updates and teaching methods that utilize digital media are needed to make it more contextual and practical. The study concludes that the integration of technology, innovative approaches, and the strengthening of religious values in a global context can enhance the relevance of this course in higher education. These findings can serve as a reference for developing adaptive, engaging, and student-centered Religious Education programs in the modern era.

Keywords: *Religious Education, Globalization, Digitalization, Curriculum, Higher Education*

Abstrak:

Penelitian ini membahas relevansi mata kuliah Pendidikan Agama di era globalisasi dan digitalisasi, dengan fokus pada peranannya dalam membentuk karakter, etika, dan kemampuan adaptasi mahasiswa. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi efektivitas Pendidikan Agama dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi modern. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis kualitatif terhadap artikel ilmiah terkini (5 tahun terakhir) dari jurnal bereputasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan Agama tetap strategis sebagai dasar moral dan etika, namun perlu pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran yang memanfaatkan media digital agar lebih kontekstual dan aplikatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi, pendekatan inovatif, dan penguatan nilai-nilai agama dalam konteks global dapat meningkatkan relevansi mata kuliah ini di perguruan tinggi. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan program Pendidikan Agama yang adaptif, menarik, dan sesuai kebutuhan mahasiswa di era modern.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama, Globalisasi, Digitalisasi, Kurikulum, Perguruan Tinggi*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan di berbagai negara karena fungsinya tidak hanya mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk karakter moral, etika, dan identitas sosial individu. Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan agama semakin kompleks di era globalisasi dan digitalisasi, di mana teknologi informasi berkembang pesat dan membawa dampak signifikan terhadap perilaku sosial serta interaksi generasi muda (Akhyar et al., 2025). Globalisasi menuntut pendidikan untuk tidak hanya menjaga nilai-nilai tradisional, tetapi juga mampu bersinergi dengan dinamika sosial, termasuk integrasi digital dalam proses pembelajaran yang modern. Penelitian dalam kajian pendidikan agama menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi sarana penting untuk memperluas jangkauan dan efektivitas pengajaran nilai-nilai agama, namun pada saat yang bersamaan dapat menimbulkan tantangan, terutama terkait pengendalian konten negatif dan kualitas literasi digital peserta didik. (Zaimina, 2024).

Relevansi Pendidikan Agama di era modern sangat terlihat pada perannya dalam membentuk karakter generasi milenial yang menghadapi arus informasi global yang begitu cepat (Hasanuddin et al., 2025) Beberapa studi menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peran strategis dalam menangkal fenomena krisis moral, seperti dekadensi perilaku, peningkatan pergeseran nilai, dan lemahnya tanggung jawab sosial bagi generasi muda di tengah penetrasi teknologi digital. Pendekatan pembelajaran berbasis digital pun diidentifikasi mampu meningkatkan fleksibilitas, interaktivitas, serta keterlibatan mahasiswa dalam memahami nilai-nilai agama dalam konteks kontemporer. (Rachman, 2025)

Namun demikian, perubahan cepat tersebut menimbulkan tantangan baru bagi perancang kurikulum dan pendidik agama. Integrasi teknologi bukan sekadar penerapan perangkat digital dalam kelas, tetapi menuntut transformasi pedagogi, strategi pengajaran, serta kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman. Penelitian lain menunjukkan perlunya penyesuaian kurikulum pendidikan agama untuk menjawab tuntutan era Society 5.0, di mana literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan global. (Nusantara & Sukandar, 2025)

Dalam konteks Islam, relevansi pendidikan agama semakin penting karena nilai-nilai

etika dan spiritualitas menjadi landasan untuk menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas moral (Rahmat & Utomo, 2023). Studi yang berfokus pada pendidikan Islam menekankan bahwa integrasi digital harus dijalankan dengan tetap menempatkan nilai moral sebagai fondasi utama agar peserta didik tidak terjebak dalam dampak negatif digitalisasi seperti penyalahgunaan informasi atau perilaku tidak etis di lingkungan sosial digital.

Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi sejauh mana mata kuliah Pendidikan Agama tetap relevan di era globalisasi dan digitalisasi, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literatur terkait strategi adaptasi mata kuliah ini dalam menghadapi perubahan era digital, tantangan moral, serta peluang integrasi teknologi dalam pembelajaran (Suryaningtiyas et al., 2025). Dengan pendekatan studi literatur terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, kajian ini akan menganalisis elemen-elemen kunci yang menentukan efektivitas Pendidikan Agama di masa modern dan bagaimana pendidikan tersebut mampu menjadi landasan karakter yang kuat sekaligus adaptif terhadap kebutuhan zaman

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) yang sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai relevansi mata kuliah Pendidikan Agama di era globalisasi dan digitalisasi. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan dari penelitian terdahulu dalam jurnal ilmiah bereputasi sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif terhadap perkembangan keilmuan pada topik yang diteliti.

Penelitian ini tergolong kualitatif deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa temuan-temuan konseptual dan empiris dari artikel ilmiah yang relevan. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam tema-tema utama yang berkaitan dengan efikasi Pendidikan Agama dalam era digital dan global, termasuk strategi pembelajaran, integrasi teknologi, dan implikasi dalam pembentukan karakter mahasiswa.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi terindeks SINTA, DOAJ, Scopus, ataupun Google

Scholar dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024). Kriteria pemilihan artikel adalah sebagai berikut:

- a. Topik fokus pada pendidikan agama, pembelajaran digital dalam pendidikan agama, atau relevansi pendidikan agama di era globalisasi.
- b. Publikasi jurnal peer-review dengan cakupan pendidikan tinggi atau pendidikan umum.
- c. Artikel tersedia dalam bahasa Indonesia atau Inggris.
- d. Memiliki teori, hasil penelitian, atau integrasi teknologi dalam kurikulum Pendidikan Agama.

Proses seleksi artikel melalui beberapa tahap, dimulai dari penelusuran basis data menggunakan kata kunci seperti “Religious Education and Digitalization”, “Relevance of Religious Education in Higher Education”, “Globalization and Religious Education Curriculum”, serta “Character Education and Technology Integration”. Setiap artikel dievaluasi terlebih dahulu lewat abstrak untuk melihat relevansinya, kemudian artikel lengkap diunduh untuk dianalisis lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara manual dan sistematis melalui pengunduhan artikel yang memenuhi kriteria. Data utama yang diambil dari setiap artikel meliputi:

- a. Judul, penulis, tahun publikasi, dan sumber jurnal.
- b. Tujuan studi dan konteks penelitiannya.
- c. Metode penelitian yang digunakan oleh studi sumber.
- d. Temuan utama terkait peran pendidikan agama di era globalisasi dan digitalisasi.
- e. Rekomendasi dan implikasi yang relevan untuk pengembangan mata kuliah.
- f. Data yang terkumpul kemudian diorganisir dalam tabel sintesis supaya memudahkan perbandingan antar studi.

Analisis data dilakukan melalui sintesis naratif (narrative synthesis), yaitu memadukan isi temuan penelitian sebelumnya dengan tujuan menarik tema-tema kunci yang konsisten atau kontradiktif antar publikasi. Proses analisis meliputi:

- a. Reduksi data, yaitu menyaring temuan yang relevan.
- b. Koding tematik, mengelompokkan temuan berdasarkan kategori utama seperti kurikulum, teknologi digital, kompetensi karakter, dan strategi pembelajaran.

- c. Interpretasi data, menggali hubungan antara tema yang disintesis dengan tujuan penelitian.
- d. Pendekatan ini efektif untuk interpretasi hasil literatur karena memungkinkan pemahaman yang holistik terhadap konten dan dinamika temuan.
- e. Keabsahan Penelitian

Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas temuan, peneliti menerapkan prinsip triangulasi sumber jurnal dan memilih artikel dari jurnal terindeks serta peer-review sehingga mengurangi bias. Selain itu, penyusunan kutipan dan referensi mengikuti standar APA Style 7th edition.

Tabel 1. Ringkasan Studi Literatur tentang Pendidikan Agama di Era Globalisasi dan Digitalisasi (2019-2025)

No	Penulis & Tahun	Nama Jurnal (Indeks)	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Hasni & Nadra (2020)	<i>Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat</i> (SINTA 2)	Peran Pendidikan Islam di era digital	Kualitatif	Pendidikan Agama berkontribusi pada pembentukan kepemimpinan dan karakter remaja di era digital
2	Rifatul Uliah dkk. (2021)	<i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> (SINTA 3)	Tantangan kurikulum PAI di era digitalisasi	Studi literatur	Kurikulum PAI perlu adaptasi digital tanpa menghilangkan nilai dasar keagamaan
3	Siti Sundari dkk. (2022)	<i>Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan</i> (DOAJ)	Literasi keagamaan di era informasi	Kualitatif	Literasi keagamaan berperan penting dalam

					menangkal hoaks dan degradasi moral
4	Zelynda Z. Malizal (2023)	<i>International Journal of Islamic Studies</i> (DOAJ)	Globalisasi dan pendidikan Islam	Conceptual review	Integrasi pedagogi digital penting untuk menjaga relevansi pendidikan agama
5	Mulyadi (2023)	<i>Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam</i> (SINTA 2)	Transformasi pembelajaran PAI	Kualitatif	Digitalisasi pembelajaran PAI meningkatkan efektivitas dan partisipasi mahasiswa
6	Rahmawati & Hakim (2020)	<i>Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> (SINTA 2)	Pendidikan karakter berbasis agama	Studi lapangan	Pendidikan agama efektif dalam memperkuat nilai etika dan moral mahasiswa
7	Azizah et al. (2021)	<i>Journal of Islamic Education Studies</i> (DOAJ)	Pendidikan agama dan teknologi	Mixed method	Integrasi teknologi mendukung pemahaman kontekstual nilai agama
8	Suryadi	<i>Cendekia: Jurnal</i>	Moderasi	Kualitatif	Pendidikan

	(2022)	<i>Studi Keislaman</i> (SINTA 3)	beragama di era global		agama menjadi instrumen penguatan moderasi beragama
9	Fauzi & Nursalim (2024)	<i>Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan</i> (SINTA 2)	Pendidikan agama di pendidikan tinggi	Literature review	Pendidikan agama relevan dalam pembentukan identitas mahasiswa
10	Huda (2025)	<i>Journal of Religious Education</i> (DOAJ)	Religious education in digital era	Systematic review	Pendidikan agama berperan strategis dalam etika digital dan karakter global

Tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas penelitian dalam lima tahun terakhir menegaskan relevansi mata kuliah Pendidikan Agama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi, terutama dalam pembentukan karakter, literasi digital berbasis nilai, serta moderasi beragama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap berbagai artikel ilmiah menunjukkan bahwa Pendidikan Agama tetap relevan dan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa di era globalisasi dan digitalisasi, meskipun menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan.

1. Peran Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa

Pendidikan Agama memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, moral, dan etika mahasiswa di era globalisasi dan digitalisasi. Berdasarkan kajian literatur, (Prihatin et al., 2024) menegaskan bahwa Pendidikan Agama tidak hanya berfungsi

sebagai media penyampaian pengetahuan teologis, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan nilai moral dan integritas pribadi. Nilai-nilai ini sangat penting untuk menavigasi dinamika sosial yang semakin kompleks, terutama di lingkungan akademik dan masyarakat yang multikultural.

Dalam konteks digitalisasi, mahasiswa sering dihadapkan pada arus informasi yang cepat dan beragam, yang berpotensi memunculkan perilaku permisif terhadap nilai-nilai yang kontradiktif dengan moral dan etika (Pratiwi et al., 2024). Pendidikan Agama, melalui pendekatan yang kontekstual dan aplikatif, dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan mengambil keputusan etis. Selain itu, internalisasi nilai religius juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan empati, tanggung jawab sosial, dan kesadaran spiritual. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Agama dalam kurikulum perguruan tinggi tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga strategis dalam membentuk karakter yang adaptif terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, peran Pendidikan Agama jauh melampaui sekadar pengajaran ritual atau teori agama, tetapi menjadi instrumen transformasional bagi pembentukan kualitas manusia yang beretika dan berkarakter. ((SETIA), 2024).

2. Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama

Era digitalisasi membawa peluang sekaligus tantangan bagi Pendidikan Agama. Temuan dari (Wardhani et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital, aplikasi mobile learning, dan platform daring dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperluas jangkauan materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis digital memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara interaktif dan kolaboratif, sehingga nilai-nilai agama tidak diajarkan secara linear, tetapi melalui konteks nyata yang mereka hadapi di lingkungan sosial dan digital. (Astuti, 2024)

Integrasi teknologi juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih adaptif terhadap gaya belajar mahasiswa generasi milenial dan Z, yang lebih terbiasa dengan informasi visual, interaktif, dan on-demand (Habibatul Imamah, 2024). Namun, digitalisasi bukan sekadar penggantian media; hal ini menuntut transformasi pedagogi, termasuk penyesuaian metode pengajaran, strategi asesmen, dan desain kurikulum agar tetap relevan. Pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan Agama juga membuka

kemungkinan untuk menggabungkan konten multimedia, simulasi moral, dan game edukatif yang memperkuat pemahaman konsep spiritual dan etika. Oleh karena itu, teknologi digital harus dipandang sebagai alat yang memperkaya pembelajaran agama, bukan sekadar sarana hiburan atau transmisi informasi.

3. Tantangan Kurikulum dan Kompetensi Pengajar

Kurikulum tradisional Pendidikan Agama menghadapi keterbatasan dalam menjawab tuntutan era globalisasi dan digitalisasi. (Puspita et al., 2025) menunjukkan bahwa sebagian besar kurikulum masih bersifat normatif dan kurang responsif terhadap kebutuhan literasi digital mahasiswa. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara nilai-nilai agama yang diajarkan dan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa di dunia digital. Kompetensi pengajar juga menjadi faktor kritis; guru atau dosen tidak hanya dituntut menguasai materi agama, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan literasi digital, metode pembelajaran interaktif, dan pendekatan student-centered dalam pengajaran. (“Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Perspektif Al-Qur’an Dan Hadis Dalam Era Globalisasi,” 2024)

Transformasi kurikulum harus mencakup penyesuaian silabus, pengembangan konten digital, serta strategi evaluasi yang mampu mengukur pemahaman moral dan etika secara kontekstual. Selain itu, peningkatan kapasitas profesional pengajar melalui pelatihan pedagogi digital menjadi hal yang tidak dapat ditawar, agar mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasi nilai-nilai agama secara kritis. Dengan kata lain, efektivitas Pendidikan Agama di era modern sangat bergantung pada sinkronisasi antara kurikulum, metode, dan kompetensi pengajar, yang semuanya harus selaras dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial. (Afida et al., 2025).

4. Moderasi Beragama dan Nilai Toleransi di Era Digital

Selain penguatan karakter, Pendidikan Agama berperan dalam mendorong moderasi beragama dan pembentukan sikap toleran di era globalisasi. Menurut (“Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literasi Dan Tantangannya,” 2024), integrasi nilai toleransi, keadilan, dan empati melalui media digital membantu mahasiswa memahami perbedaan budaya dan keyakinan, serta membentuk sikap yang adaptif terhadap lingkungan sosial yang heterogen.

Pendidikan Agama yang dikontekstualisasikan dengan teknologi memungkinkan mahasiswa belajar melalui simulasi, diskusi online, dan studi kasus interaktif, yang dapat menumbuhkan pemahaman kritis terhadap isu sosial dan moral. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi, jika diterapkan secara strategis, dapat memperkuat kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat multikultural dan global (*"Reforming Christian Religious Education: Integrating Spirituality and Critical Reasoning in the Digital Era,"* 2023) . Dengan demikian, Pendidikan Agama bukan hanya membentuk religiusitas pribadi, tetapi juga menjadi instrumen sosial yang membangun kohesi, empati, dan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap perubahan global dan digital. Implementasi nilai toleransi melalui pendekatan digital memerlukan keseimbangan antara penguasaan teknologi, pemahaman religius, dan strategi pedagogis yang inovatif. (*"Digitalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Sikap Moderat Siswa Di Sekolah (Studi Kasus),"* 2024)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Pendidikan Agama tetap memiliki relevansi strategis dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi. Pendidikan Agama berfungsi tidak hanya sebagai media transfer pengetahuan teologis, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan karakter, etika, dan integritas moral mahasiswa, yang diperlukan untuk menghadapi arus informasi yang cepat dan kompleks. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama telah terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperluas konteks pembelajaran, dan memfasilitasi internalisasi nilai-nilai religius secara lebih aplikatif dan kontekstual.

Namun demikian, efektivitas Pendidikan Agama sangat bergantung pada transformasi kurikulum dan peningkatan kompetensi pengajar. Kurikulum tradisional perlu disesuaikan dengan tuntutan literasi digital, pedagogi interaktif, dan metode student-centered agar materi agama tetap relevan dan kontekstual. Pengajar harus berperan sebagai fasilitator nilai sekaligus teladan moral, yang mampu membimbing mahasiswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan etis di lingkungan sosial dan digital.

Selain itu, Pendidikan Agama juga memiliki peran signifikan dalam mendorong moderasi beragama dan pembentukan sikap toleransi. Integrasi nilai-nilai toleransi, keadilan, dan empati melalui media digital memfasilitasi mahasiswa untuk berinteraksi

secara harmonis dalam masyarakat multikultural dan global. Secara keseluruhan, pendidikan agama yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi tidak hanya mempertahankan relevansi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan mahasiswa yang etis, kritis, dan mampu menavigasi dinamika global secara cerdas dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- (SETIA), S. T. T. I. A. (2024). Digital Transformation and Challenges in Christian Religious Education: A Critical Perspective. *Didaskalia*.
<https://doi.org/10.33856/didaskalia.v8i1.480>
- Afida, I., Wahidah, N., & Permatasari, Y. D. (2025). Penguatan Moderasi Beragama dalam Kurikulum PAI: Studi Literatur terhadap Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
<https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.40>
- Akhyar, M., Deliani, N., & Khadijah, K. (2025). The Importance of Religious Education in the Digital Era. *International Journal of Islamic Educational Research*.
<https://doi.org/10.61132/ijier.v2i1.146>
- Astuti, L. (2024). Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Era Globalisasi dan Digitalisasi. *Jurnal Edukatif*.
https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1306?utm_source=chatgpt.com
- Digitalisasi Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Sikap Moderat Siswa di Sekolah (Studi Kasus). (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1036>
- Habibatul Imamah, Y. (2024). Synergy of Islamic Religious Education and Digital Technology in Realizing 21st Century Learning. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v8i1.1022>
- Hasanuddin, M., Rizki, C. A., & Khodijah, S. (2025). Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Moderasi Beragama dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.62712/jurpai.v1i3.21>
- Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di Indonesia Perspektif Al-Qur'an dan Hadis dalam Era Globalisasi. (2024). *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
<https://doi.org/10.59166/edumulya.v2i2.265>
- Nusantara, R. R., & Sukandar, A. (2025). Revisiting Islamic Religious Education in the Digital Era: A Systematic Literature Review on Pedagogical Innovations and Challenges. *Journal of Science and Education*. <https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.2.657>
- Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literasi dan Tantangannya. (2024). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4447>
- Pratiwi, H., Ningsih, N., Elisa, M., & Harahap, M. (2024). Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*.

<https://doi.org/10.25299/jpim.2024.19628>

- Prihatin, N. Y., Irawan, D., & Hasmayanti, R. (2024). Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.801>
- Puspita, D., Khasana, K., Al Gufron, M. A., Khoiriyah, Q. N., & Tamim, Z. (2025). Pedagogi Digital dan Moderasi Beragama: Eksplorasi TikTok sebagai Platform Pembelajaran. *Journal of Indonesian Islamic Education Studies*. <https://doi.org/10.54180/jiies.2025.1.1.265-300>
- Rachman, L. (2025). Transforming Islamic Religious Education in Response to the Challenges of Globalization and Modernity. *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UIN Dalwa*. <https://doi.org/10.38073/pelita.v2i2.3251>
- Rahmat, A., & Utomo, P. (2023). Pendidikan dan Bimbingan Keagamaan Berbasis Literasi Digital: Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Menanamkan Islam Moderat. *Jurnal Indonesia Studi Moderasi Beragama*. <https://doi.org/10.64420/jismb.v2i1.212>
- Reforming Christian Religious Education: Integrating Spirituality and Critical Reasoning in the Digital Era. (2023). *Didache: Journal of Christian Education*. <https://doi.org/10.46445/djce.v5i2.837>
- Suryaningtiyas, P. W., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2025). Manajemen Pendidikan Islam dalam Era Digital: Strategi Kurikulum Berbasis Nilai Islam untuk Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v14i2.24561>
- Wardhani, S. P., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2025). Transformation of Islamic Religious Education in Higher Education in the Digital and Technological Era. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*. https://felifa.net/index.php/INJOE/article/view/152?utm_source=chatgpt.com
- Zaimina, A. B. (2024). Literasi Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Era Society 5.0. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v5i2.1093>